

Analisis Tren Penelitian Akuntansi Syariah Terkait PSAK 103 tentang Akad Salam Menggunakan VosViewer

Wyona Sasky¹; Rahmah Zulyani²; Rangga Fatih Santoso³;
Chintya Putri Arfa⁴

wyonatosky@gmail.com¹; zulyanirahmah@gmail.com²;
rnggafatih Santoso@gmail.com³; chintyaputri2809@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian akuntansi syariah terkait PSAK 103 tentang akad salam menggunakan pendekatan bibliometrik dengan VOSviewer periode 2020-2025. Meskipun PSAK 103 telah diberlakukan sejak 2007, penelitian yang mengkaji perkembangan riset terkait standar ini masih terbatas, sementara implementasi akad salam di lembaga keuangan syariah Indonesia masih relatif rendah dibandingkan instrumen pembiayaan lainnya. Metode penelitian menggunakan analisis bibliometrik dengan data yang diperoleh dari Publish or Perish, kemudian dianalisis menggunakan VOSviewer untuk menghasilkan tiga jenis visualisasi: Network Visualization, Overlay Visualization, dan Density Visualization. Hasil penelitian mengidentifikasi lima cluster utama penelitian yang menunjukkan konsentrasi riset pada mekanisme transaksi jual beli dan praktik pre-order dengan dominasi pendekatan kualitatif berbasis studi kasus. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa peta komprehensif tren penelitian PSAK 103 yang dapat menjadi rujukan bagi peneliti, praktisi lembaga keuangan syariah, regulator, dan institusi pendidikan dalam mengidentifikasi area penelitian yang masih underexplored dan merumuskan strategi pengembangan riset akuntansi syariah di masa depan.

Kata Kunci: PSAK 103; Akad Salam; Analisis Bibliometrik; VOSviewer; Akuntansi Syariah

Abstract

This study aims to analyze research trends in Islamic accounting related to PSAK 103 on the salam contract using a bibliometric approach with VOSviewer for the period 2020-2025. Although PSAK 103 has been in

effect since 2007, research examining the development of research related to this standard is still limited, while the implementation of the salam contract in Indonesian Islamic financial institutions is still relatively low compared to other financing instruments. The research method uses bibliometric analysis with data obtained from Publish or Perish, which is then analyzed using VOSviewer to generate three types of visualizations: Network Visualization, Overlay Visualization, and Density Visualization. The research findings identified five main research clusters, indicating a concentration of research on the mechanisms of buying and selling transactions and pre-order practices, with a dominance of qualitative approaches based on case studies. This research contributes a comprehensive map of PSAK 103 research trends, which can serve as a reference for researchers, practitioners in Islamic financial institutions, regulators, and educational institutions in identifying underexplored research areas and formulating strategies for the future development of Islamic accounting research.

Keywords: PSAK 103; Salam Contract; Bibliometric Analysis; VOSviewer; Islamic Accounting

A. PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dikarenakan adanya standar akuntansi yang jelas dan sesuai dengan prinsip syariah untuk mengatur berbagai transaksi, salah satunya adalah akad salam yang diatur dalam PSAK 103. Akad salam merupakan transaksi jual beli dengan pembayaran di muka tetapi barang diserahkan kemudian, yang banyak digunakan dalam pembiayaan pertanian dan produksi (Fatmawati & Arifin, 2021). Meskipun PSAK 103 telah diterapkan sejak tahun 2007, penelitian yang mengkaji penerapan dan perkembangan riset terkait standar ini masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis tren penelitian akuntansi syariah khususnya yang berkaitan dengan PSAK 103 agar dapat memahami arah perkembangan riset dan mengidentifikasi celah penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas akuntansi syariah dari berbagai perspektif, namun sebagian besar masih berfokus pada PSAK lain seperti PSAK 102 tentang murabahah atau PSAK 105 tentang mudharabah (Wahyuni et al., 2020). Beberapa studi juga telah menggunakan pendekatan Bibliometrik untuk menganalisis tren penelitian akuntansi syariah secara umum, tetapi belum ada yang secara khusus mengkaji PSAK 103 dengan menggunakan VOSviewer sebagai alat analisis (Septiana & Prabowo, 2023). Padahal, akad salam memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan akad-akad lainnya karena melibatkan risiko yang lebih tinggi terkait dengan ketidakpastian penyerahan barang di masa depan. Kondisi ini membuat penelitian tentang PSAK 103 menjadi penting namun masih kurang mendapat perhatian dari para peneliti.

Studi ini memberikan informasi dengan melakukan analisis bibliometrik secara khusus terkait dengan PSAK 103 menggunakan VOSviewer untuk membangun jaringan penelitian, mengidentifikasi tema-tema kunci, dan mengkaji kolaborasi antar peneliti mengenai topik ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan visualisasi data yang lebih sistematis dan objektif untuk mengkaji pola dan tren penelitian dalam lima tahun terakhir. Menggunakan data dari basis data Publish or Perish, penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana penelitian mengenai PSAK 103 berkembang, topik apa yang paling sering diteliti, dan apakah peneliti atau organisasi aktif dalam bidang ini. Diharapkan analisis ini akan menjadi panduan bagi peneliti di masa depan untuk mengembangkan metode penelitian yang lebih terfokus dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan hukum Islam.

Diharapkan hasil penelitian ini akan memiliki implikasi praktis atau teoretis. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu organisasi keuangan syariah memahami perkembangan terkait implementasi PSAK 103 sehingga dapat mengadopsi praktik terbaik yang telah dipelajari. Akademisi mungkin merasa bermanfaat untuk mengidentifikasi area penelitian yang belum banyak mendapat perhatian, seperti implementasi PSAK 103 di sektor tertentu atau tantangan dalam implementasinya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengevaluasi dan memperbaiki PSAK 103 berdasarkan temuan empiris dari beberapa penelitian yang telah selesai. Sebagai

hasilnya, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literatur yang sesuai syariah, tetapi juga menawarkan manfaat praktis bagi industri keuangan syariah di Indonesia.

Tabel 1

Data Sitasi Metrik Publish or Perist

Publication years	2020-2025
Citation years	5 (2020-2025)
Papers	238
Citations	702
Cites/year	140.40
Cites/paper	2.95
Cites/author	385.57
Papers/author	169.23
Author/paper	1.80
h-index	13
g-index	21
hI,norm	9
hI,annual	1.80
Ha-index	8
Papers with ACC >=	1,2,5,10,20:67,40,13,6,2

B. KAJIAN TEORI

Akuntansi syariah merupakan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang berpedoman pada prinsip-prinsip syariah Islam, dimana setiap transaksi harus terbebas dari unsur riba, gharar, dan maysir (Kurniawan & Asrori, 2020). Di Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan khusus untuk transaksi syariah, salah satunya adalah PSAK 103 yang mengatur tentang akuntansi akad salam. Standar ini penting karena memberikan pedoman baku dalam mencatat dan melaporkan transaksi salam yang memiliki karakteristik unik, yaitu pembayaran dilakukan di awal sedangkan penyerahan barang dilakukan di kemudian hari (Hidayat & Permana, 2021). Akuntansi syariah berperan penting dalam dunia modern dengan fokus pada transparansi dan upaya mitigasi praktik *gharar* (Olivia, Pasha, et al., 2025).

Akad salam sendiri merupakan salah satu bentuk jual beli yang diperbolehkan dalam Islam dengan ketentuan khusus. Menurut Fiqih Muamalah, Akad salam adalah akad jual beli barang yang belum ada dengan pembayaran di

muka, dimana spesifikasi barang harus jelas dan waktu penyerahan harus ditentukan (Rahman & Sari, 2022). Akad Salam biasanya digunakan untuk mendukung sektor pertanian atau manufaktur, di mana pembeli melakukan pembayaran kepada penjual agar barang dapat diproduksi atau dijual di masa depan (Olivia, Setiawan, et al., 2025). PSAK 103 mengatur bahwa pembeli membayar penuh di awal, sementara penjual berkewajiban menyerahkan barang sesuai spesifikasi yang telah disepakati pada waktu yang ditentukan. Standar ini juga mengatur perlakuan akuntansi jika terjadi keterlambatan penyerahan atau barang yang diserahkan tidak sesuai spesifikasi, sehingga dapat melindungi kepentingan kedua belah pihak (Nugroho et al., 2023).

Analisis Bibliometrik merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis publikasi ilmiah, pola sitasi, dan kolaborasi antar peneliti dalam suatu bidang tertentu. Metode ini semakin populer digunakan dalam penelitian akuntansi karena dapat memberikan gambaran objektif tentang perkembangan riset dan mengidentifikasi tren topik yang sedang berkembang (Susanti & Wibowo, 2020). Dengan menggunakan analisis Bibliometrik, peneliti dapat melihat peta penelitian secara visual, mengidentifikasi peneliti atau institusi yang paling berpengaruh, serta menemukan celah penelitian yang belum banyak dikaji. Dalam konteks penelitian akuntansi syariah, metode ini sangat membantu karena dapat menunjukkan bagaimana penelitian tentang PSAK 103 berkembang dari waktu ke waktu dan topik apa saja yang menjadi fokus perhatian para peneliti.

VOSviewer adalah salah satu software yang paling banyak digunakan untuk analisis Bibliometrik karena kemampuannya dalam membuat visualisasi jaringan yang mudah dipahami. Software ini dapat menganalisis data dari berbagai database publikasi dan menghasilkan peta visualisasi berdasarkan co-authorship, co-occurrence, dan citation (Rahayu & Kusuma, 2021). Dalam penelitian tentang PSAK 103, VOSviewer dapat membantu mengidentifikasi kata kunci yang sering muncul bersama, cluster topik penelitian, serta melihat hubungan antar penelitian yang satu dengan yang lainnya. Kelebihan lain dari VOSviewer adalah tampilannya yang interaktif dan hasil visualisasi yang dapat dengan mudah diinterpretasikan, bahkan oleh peneliti pemula sekalipun (Hartono & Putri, 2023).

Dengan menggunakan VOSviewer, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa peta komprehensif tentang perkembangan penelitian PSAK 103 yang dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Bibliometrik untuk memetakan tren penelitian akuntansi syariah yang berkaitan dengan PSAK 103 tentang akad salam. Jenis penelitian ini dipilih karena dapat memberikan gambaran objektif dan sistematis tentang perkembangan publikasi ilmiah dalam kurun waktu tertentu (Budiman & Setiawan, 2022). Berbeda dengan penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis mendalam terhadap konten, penelitian Bibliometrik lebih menekankan pada analisis pola, tren, dan hubungan antar publikasi menggunakan data kuantitatif. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi topik-topik yang paling banyak diteliti, melihat kolaborasi antar peneliti, serta menemukan celah penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut terkait PSAK 103.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari database publikasi ilmiah menggunakan software Publish or Perish (PoP). Publish or Perish dipilih karena dapat mengakses berbagai sumber database seperti Google Scholar, Microsoft Academic, dan Crossref secara bersamaan, sehingga cakupan datanya lebih luas (Pratama & Wijaya, 2020). Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci "*PSAK 103*", "*akad salam*", "*akuntansi salam*", dan "*salam accounting*" untuk mendapatkan artikel yang relevan. Periode pencarian dibatasi pada publikasi lima tahun terakhir (2020-2025) agar data yang diperoleh mencerminkan tren penelitian terkini. Setelah data terkumpul dari Publish or Perish, dilakukan proses screening dan filtering untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar relevan dengan topik penelitian dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) artikel dipublikasikan dalam rentang tahun 2020-2025, (2) artikel membahas tentang akad salam dalam konteks akuntansi syariah, (3) artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, dan (4) artikel merupakan artikel jurnal, prosiding konferensi, atau skripsi/tesis yang dapat diakses. Sementara kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel

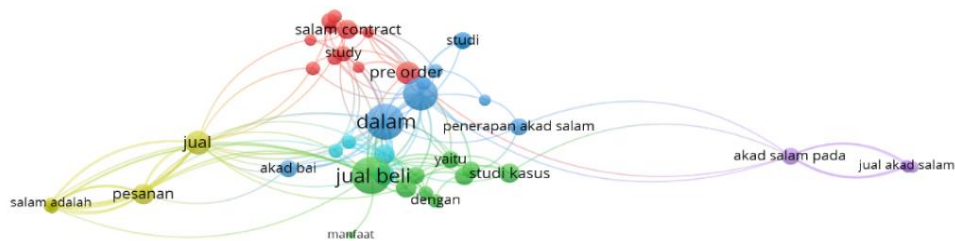
yang tidak membahas aspek akuntansi, (2) artikel yang hanya menyebutkan PSAK 103 tanpa pembahasan mendalam, dan (3) artikel yang tidak dapat diakses full text-nya (Fitriani & Ahmad, 2021). Setelah proses filtering, data yang memenuhi kriteria kemudian diekspor dalam format RIS untuk selanjutnya dianalisis menggunakan VOSviewer.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software VOSviewer versi 1.6.19 untuk membuat visualisasi dan pemetaan penelitian. Tahapan analisis dimulai dengan mengimpor data dari Publish or Perish ke dalam VOSviewer, kemudian dilakukan pembersihan data untuk menghilangkan duplikasi dan menyeragamkan penulisan kata kunci (Sari & Nugroho, 2023). Setelah itu, VOSviewer akan menganalisis data dan menghasilkan beberapa jenis visualisasi, yaitu: (1) Network Visualization yang menunjukkan hubungan antar item penelitian, (2) Overlay Visualization yang menampilkan perkembangan penelitian berdasarkan tahun publikasi, dan (3) Density Visualization yang menunjukkan kepadatan atau intensitas penelitian pada topik tertentu. Ketiga visualisasi ini akan membantu peneliti dalam mengidentifikasi tren, cluster topik, dan pola kolaborasi dalam penelitian tentang PSAK 103.

Analisis dilakukan dengan memperhatikan beberapa indikator penting, antara lain: jumlah publikasi per tahun untuk melihat tren pertumbuhan penelitian, kata kunci yang paling sering muncul untuk mengidentifikasi topik utama, dan jaringan sitasi untuk melihat artikel yang paling berpengaruh. Selain itu, analisis cluster juga dilakukan untuk mengelompokkan penelitian berdasarkan tema atau topik yang serupa (Indrawati & Rahman, 2022). Hasil visualisasi dari VOSviewer kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk menjelaskan pola dan tren yang ditemukan. Interpretasi ini juga dikaitkan dengan teori akuntansi syariah dan regulasi PSAK 103 untuk memberikan konteks yang lebih mendalam terhadap temuan penelitian. Dengan metode analisis ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan peta penelitian yang komprehensif dan memberikan rekomendasi arah penelitian di masa mendatang tentang PSAK 103.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis VOSviewer terhadap publikasi terkait PSAK 103 selama periode 2020-2025 pada Gambar 1 memperlihatkan Network Visualization yang menggambarkan lima cluster penelitian utama. Cluster berwarna merah yang memuat node "*salam contract*", "*study*", dan "*pre order*" memperlihatkan fokus riset pada dimensi teoritis dari akad salam khususnya dalam ranah transaksi pemesanan awal, dimana hal ini berkaitan erat dengan kemajuan bisnis digital masa kini (Hidayat & Permana, 2021). Cluster berwarna biru dengan dominasi kata kunci "*dalam*", "*penerapan akad salam*", dan "*studi kasus*" menggambarkan orientasi metodologi riset yang mengutamakan penggunaan pendekatan studi kasus dalam mengkaji penerapan PSAK 103 pada situasi tertentu, hal ini tampak dalam riset (Fatmawati & Arifin, 2021) mengenai aplikasi pada lembaga keuangan syariah.

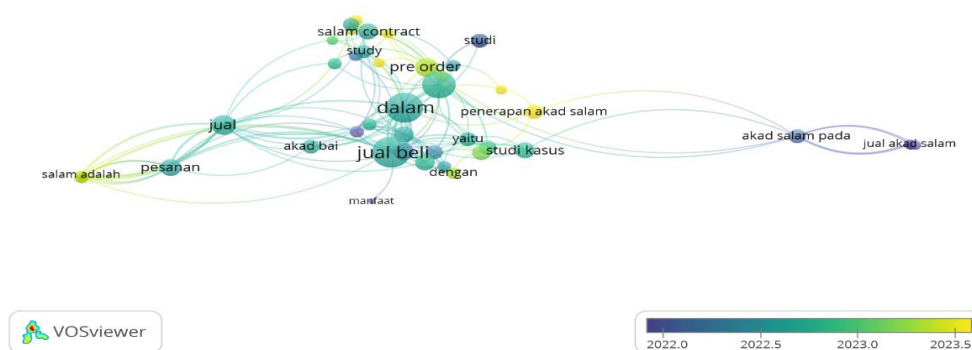


Gambar 1: Visualisasi overlay dari 238 artikel PSAK 103 yang terindeks Google Scholar dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025

Cluster berwarna hijau dengan node utama "*jual beli*" yang berkoneksi kuat dengan "*dengan*", "*yaitu*", dan "*studi kasus*" memperlihatkan bahwa prosedur transaksi jual beli merupakan perhatian primer dalam penelitian. Ukuran node "*jual beli*" yang besar menandakan bahwa gagasan fundamental dari transaksi ini menjadi pusat diskusi dalam sebagian besar riset PSAK 103 (Indrawati & Rahman, 2022).

Cluster berwarna kuning yang meliputi "*jual*", "*pesanan*", dan "*salam adalah*" menggambarkan riset yang masih mengkonsolidasikan pemahaman konseptual mengenai pengertian dan ciri khas fundamental dari akad salam, mengingat tingkat pengetahuan PSAK 103 di lingkungan praktisi masih minim (Rahman & Sari, 2022). Sedangkan cluster berwarna ungu yang berdiri sendiri dengan kata kunci "*akad salam pada*" dan "*jual akad salam*" menggambarkan riset yang menelusuri penerapan akad salam pada bidang atau situasi khusus, akan tetapi dengan frekuensi yang masih minim.

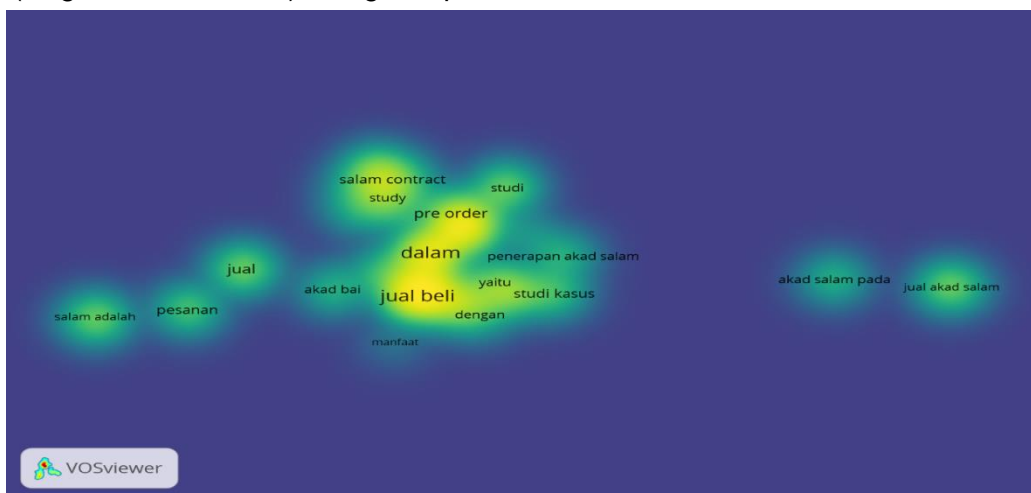
Gambar 2 menyajikan Overlay Visualization dengan gradasi warna yang didasarkan pada tahun terbit, dimana warna biru gelap sampai kuning cerah memperlihatkan perkembangan penelitian dari waktu ke waktu. Node berwarna biru seperti "*jual akad salam*" dan "*akad salam pada*" menggambarkan tema yang sudah dikaji sejak masa awal (2022), yang menunjukkan riset dasar mengenai gagasan fundamental dari akad salam (Budiman & Setiawan, 2022). Transisi warna menuju hijau dan kuning pada node "*pre order*", "*salam contract*", "*dalam*", dan "*penerapan akad salam*" menandakan pergeseran orientasi dari riset yang bersifat konseptual-teoritis mengarah ke riset yang lebih aplikatif yang selaras dengan perkembangan transaksi perdagangan elektronik dan jual beli daring (Septiana & Prabowo, 2023).



Gambar 2: Visualisasi overlay dari 238 artikel PSAK 103 yang terindeks Google Scholar dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025.

Node dengan warna kuning cerah seperti "*study*", "*studi*", dan wilayah di sekitar "*jual beli*" merupakan tren yang sedang berkembang pada masa terkini, menandakan peningkatan riset pada tema-tema yang bersifat aplikatif. Pola perkembangan ini menunjukkan bahwa riset PSAK 103 bertransformasi dari tahap kajian konseptual menuju tahap implementasi praktis, namun tidak adanya node dengan warna yang sangat terang pada sejumlah tema spesifik menandakan masih ada wilayah riset yang belum digali pada masa terkini, khususnya pada bidang-bidang yang sedang berkembang seperti teknologi finansial syariah atau teknologi blockchain (Susanti & Wibowo, 2020).

Gambar 3 menyajikan Density Visualization dengan visualisasi peta panas yang mengidentifikasi wilayah berwarna kuning cerah sebagai hotspot (konsentrasi riset tinggi) dan wilayah berwarna biru gelap sebagai cold spot (konsentrasi riset rendah). Hotspot primer teridentifikasi pada kata kunci "*jual beli*", "*dalam*", "*pre order*", dan "*salam contract*", menggambarkan bahwa sebagian besar riset PSAK 103 terpusat pada prosedur jual beli dan kegiatan pre-order (Rahayu & Kusuma, 2021). Hotspot sekunder pada "*penerapan akad salam*", "*studi*", dan "*studi kasus*" mengkonfirmasi prevalensi riset kualitatif deskriptif yang mengeksplorasi implementasi standar dalam situasi tertentu, seperti riset (Nugroho et al., 2023) mengenai pendanaan UMKM.



Gambar 3: Visualisasi overlay dari 238 artikel PSAK 103 yang terindeks Google Scholar dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025.

Wilayah dengan warna hijau sampai biru pada kata kunci "*pesanan*", "*jual*", "*Akad Bai*", "*manfaat*", "*salam adalah*", dan "*yaitu*" menggambarkan tingkat kepadatan riset sedang sampai rendah. Cold spot yang sangat jelas terlihat pada "*akad salam pada*" dan "*jual akad salam*" di wilayah biru gelap yang terpisah dari hotspot primer, menandakan kesenjangan riset yang signifikan dalam eksplorasi akad salam pada situasi atau bidang khusus seperti pertanian, perkebunan, atau industri manufaktur (Wahyuni et al., 2020). Cold spot pada tema "*manfaat*" menggambarkan bahwa riset mengenai konsekuensi atau keuntungan penerapan akad salam masih sangat minim, padahal aspek ini krusial untuk menunjukkan proposisi nilai dari instrumen pendanaan salam bagi para pemangku kepentingan.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menyelesaikan akuntansi syariah terkait PSAK 103 tentang akad selama periode 2020–2025 menggunakan analisis bibliometrik dengan VOSviewer. Temuan utama analisis menunjukkan bahwa PSAK 103 terutama berfokus pada mekanisme pembelian dan pemesanan di muka, dengan penekanan kuat pada penelitian kualitatif berdasarkan studi kasus. Namun, analisis visualisasi kepadatan mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang signifikan di area, seperti implementasi akad salam di sektor tertentu, analisis dampak atau manfaat implementasi PSAK 103, dan aplikasi di sektor-sektor yang sedang berkembang, seperti blockchain dan fintech syariah. Hal ini mengkonfirmasi bahwa meskipun PSAK 103 telah digunakan sejak tahun 2007, penelitian mengenai standar ini masih dalam tahap awal dan belum diteliti secara mendalam dari berbagai sudut pandang, yang menciptakan kesenjangan yang perlu diidentifikasi.

F. SARAN

Beberapa saran diberikan kepada berbagai pihak berdasarkan temuan penelitian. Langkah selanjutnya adalah bagi peneliti untuk menyelidiki titik dingin yang teridentifikasi, khususnya implementasi PSAK 103 di sektor tertentu, analisis dampak ekonomi dari penelitian akad salam, dan metode penelitian kuantitatif untuk memperkuat penelitian kuantitatif saat ini terkait dengan PSAK 103. Selain itu, untuk IAI dan DSAS-IAI Agar dapat meningkatkan tingkat sosialisasi terkait

PSAK 103, serta untuk meningkatkan standarisasi atau revisi berdasarkan temuan empiris dari penelitian yang telah selesai.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A., & Setiawan, D. (2022). Metodologi penelitian bibliometrik dalam akuntansi: Panduan praktis untuk peneliti pemula. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 23–38.
- Fatmawati, S., & Arifin, Z. (2021). Implementasi PSAK 103 tentang akuntansi salam pada lembaga keuangan syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(2), 145–162.
- Fitriani, R., & Ahmad, K. (2021). Systematic literature review dalam penelitian akuntansi syariah: Teknik dan aplikasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 8(3), 234–249.
- Hartono, B., & Putri, A. M. (2023). Pemanfaatan VOSviewer untuk pemetaan penelitian akuntansi di Indonesia. *Indonesian Journal of Accounting Research*, 6(2), 112–128.
- Hidayat, T., & Permana, Y. (2021). Analisis penerapan PSAK 103 pada Bank Syariah Indonesia: Studi kasus pembiayaan pertanian. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 67–82.
- Indrawati, N., & Rahman, F. (2022). Analisis cluster dalam penelitian bibliometrik: Pendekatan VOSviewer. *Media Riset Akuntansi*, 12(2), 189–205.
- Kurniawan, M. I., & Asrori, A. (2020). Prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam praktik lembaga keuangan Islam. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 45–60.
- Nugroho, L., Hidayat, A., & Kusuma, H. (2023). Implementasi akad salam dalam pembiayaan UMKM: Perspektif PSAK 103. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 27(1), 34–50.
- Olivia, H., Pasha, F. A., Sahputra, R. D., Ananda, R., Nasution, M. H., Batubara, H., Heriyanto, E., Harlans, H., Tarihoran, N. H., Husni, Z., Pranata, S. E., Rizki, F., Trisnawati, A., Awaluddin, Zharfan, M., Shilvana, R., Hasanah, R. N., Zukhrina, V., & Tussadiah, N. (2025). *Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah* (S. E. Syahrijal Hidayat M.Ak. & S. P. Suci Rahmadani M.Ak. (eds.)). AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY.

- Olivia, H., Setiawan, A., Nur, I., Indriawati, F., & Juliana. (2025). *Buku Ajar Sistem Keuangan Islam* (S. H. I. Dr. Hj. Sulistyowati M.El. (ed.)). Az-Zahra Media Society. <http://azzahramedia.com>
- Pratama, D., & Wijaya, S. (2020). Publish or Perish sebagai tool pencarian literatur dalam penelitian bibliometrik. *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(2), 156–168.
- Rahayu, S., & Kusuma, I. W. (2021). Tutorial VOSviewer untuk analisis bibliometrik penelitian akuntansi. *Accounting Research Journal*, 9(3), 278–292.
- Rahman, A. A., & Sari, D. P. (2022). Fiqih muamalah kontemporer: Aplikasi akad salam dalam ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 567–583.
- Sari, M., & Nugroho, B. A. (2023). Teknik pembersihan data dalam analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 13(1), 45–59.
- Septiana, R., & Prabowo, H. (2023). Analisis bibliometrik penelitian akuntansi syariah di Indonesia menggunakan VOSviewer. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 13(1), 78–95.
- Susanti, E., & Wibowo, A. (2020). Analisis bibliometrik: Metode penelitian untuk memetakan perkembangan ilmu pengetahuan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 201–215.
- Wahyuni, E. T., Puspitasari, N., & Anwar, M. (2020). Perkembangan penelitian akuntansi syariah: Analisis systematic literature review. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867–885.